

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan dengan potensi yang sangat besar hampir disegala sektor, salah satunya di sektor pariwisata. Sebagai negara yang memiliki potensi pariwisata yang besar, tentu membuat sektor pariwisata menjadi penyumbang devisa negara ketiga terbesar setelah CPO (minyak sawit mentah) dan batubara (Nurfadilah, 2019). Hal ini dikarenakan sumber daya yang dimiliki oleh Indonesia, sumber daya tersebut adalah sumber daya alam seperti pegunungan, pantai, danau, sungai air terjun, keanekaragaman flora dan fauna, dan sumber daya sosial dan budaya seperti peninggalan sejarah, peninggalan purbakala, serta keanekaragaman seni dan adat budaya masyarakat Indonesia. Dengan potensi tersebut merupakan modal yang besar bagi usaha pengembangan dan peningkatan kepariwisataan (Jepriyus, 2017).

Pengembangan kepariwisataan berperan dalam mendorong pemerataan kesempatan berusaha, meningkatkan penyerapan tenaga kerja, mendorong pemerataan pembangunan nasional dan memberikan kontribusi dalam penerimaan devisa negara yang didapat dari jumlah kunjungan wisatawan mancanegara serta berperan dalam mengurangi kemiskinan yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan rakyat. Pariwisata juga berperan dalam upaya meningkatkan jati diri bangsa dan mendorong kesadaran dan kebanggaan masyarakat terhadap kekayaan alam dan budaya daerah dengan memperkenalkan kekayaan alam dan budaya. Oleh karena itu perlu dilakukan pengembangan dan peningkatan kepariwisataan sehingga perlu ditata, dipelihara, dan dipromosikan untuk meningkatkan minat

wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata (Ripparda Provinsi Sumatera Utara Tahun 2012-2022).

Dalam pengembangan suatu objek wisata, ada hal yang harus diketahui yaitu faktor pendukung pengembangannya seperti pembangunan terhadap Sarana Pariwisata, Prasarana Wisata. Semua usaha tersebut perlu ditingkatkan agar objek wisata dapat berkembang, walaupun suatu objek wisata mempunyai potensi alam yang sangat baik tetapi jika tidak didukung dengan pembangunan sarana dan prasarana yang baik maka objek wisata tersebut tidak dapat berkembang dengan baik. Sehingga adanya pelayanan yang baik kepada wisatawan dan terpenuhinya segala fasilitas pariwisata akan membuat para wisatawan semakin berminat untuk berkunjung dan merasa nyaman dan mendapat kenangan yang membuat wisatawan tertarik untuk berkunjung kembali.

Sumatera Utara merupakan salah satu daerah tujuan wisata nasional, yang memiliki objek wisata yang sangat beragama dan menarik baik alam maupun budaya. Objek wisata ini terdapat diberbagai Kabupaten/Kota diantaranya Kabupaten Tapanuli Utara, Karo, Kota Siantar, Kabupaten Simalungun, Kota Medan, Dan Kabupaten Deli Serdang. Keadaan objek wisata ini menarik wisatawan mancanegara, walaupun banyak wisatawan yang berkunjung namun berfluktuatif. Hal ini ditunjukkan pada tabel 1.

Tabel 1. Data Kunjungan Wisatawan Sumatera Utara Tahun 2020

No	Tahun	Jumlah (Orang)
1	2015	229.288
2	2016	233.643
3	2017	270.792
4	2018	236.431
5	2019	258. 822

Sumber: BPS, Sumatera Utara Tahun 2020

Sesuai tabel 1 dapat dijelaskan bahwa wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Sumatera Utara, pada tahun 2015 berjumlah 229.288 orang hingga tahun 2017 meningkat menjadi 270.792 orang, pada tahun 2018 menurun menjadi 236.431 orang dan tahun 2019 meningkat menjadi 258. 822 orang. Faktor yang menentukan berkembang atau tidaknya pariwisata di suatu daerah tergantung dari adanya daya tarik wisata, sarana, prasarana yang mendukung dan adanya upaya pengembangan dari pemerintah, pengelola dan masyarakat (Suwena, 2017).

Kecamatan Pantai Labu berada di Kabupaten Deli Serdang yang memiliki 19 Desa diantaranya di Desa Denai Kuala, Desa ini memiliki objek wisata yakni Pantai Muara Indah dengan panjang pantai 2 km dan lebar yang bervariasi yaitu $\pm 500 m$ dibagian timur, $\pm 550m$ dibagian selatan, dan $\pm 500 m$ dari barat yang terdiri dari pantai berlumpur berpasir, ditumbuhi oleh vegetasi mangrove. Pantai Muara Indah ini berhadapan langsung dengan Selat Malaka, selain objek wisata di perairan pantai terdapat juga objek wisata di daratan berbagai vegetasi cemara laut. Hal ini menjadi kesatuan objek wisata sehingga menarik wisatawan lokal (Observasi Lapangan, 2020).

Keadaan objek wisata Pantai Muara Indah memiliki potensi alam dapat menarik pengunjung wisatawan lokal terutama Ibukota Kabupaten Deli Serdang (Lubuk Pakam), akan tetapi mengalami penurunan pengunjung yakni pada tahun 2017 pengunjung berjumlah 108.000 orang, pada tahun 2018 menurun menjadi 95.844 orang, pada tahun 2019 menurun lagi menjadi 64.630 orang (Dinas Kepemudaan Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Deli Sedang Tahun 2020). Keadaan ini tidak terlepas dari kondisi objek wisata, prasarana wisata, sarana wisata, dan pengembangan objek wisata dari pemerintah, pengelola dan masyarakat

yang belum optimal. Sehubungan dengan itu perlu dikaji upaya pengembangan objek wisata Pantai Muara Indah di Desa Denai Kuala Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka identifikasi masalah penelitian yakni (1) Mengalami penurunan jumlah pengunjung yakni pada tahun 2017 berjumlah 108.000 dan menurun tahun 2019 menjadi 64.630 orang, (2) Kondisi objek wisata (daya tarik wisata, prasarana dan sarana wisata), (3) Upaya pengembangan objek wisata yang dilakukan pemerintah, (4) Upaya pengembangan objek wisata yang dilakukan pengelola dan masyarakat di Pantai Muara Indah di Desa Denai Kuala Kecamatan Pantai Labu.

C. Batasan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada (1) Kondisi objek wisata Pantai Muara Indah di Desa Denai Kuala Kecamatan Pantai Labu, (2) Upaya pengembangan yang dilakukan oleh pemerintah dalam mengembangkan objek wisata Pantai Muara Indah di Desa Denai Kuala Kecamatan Pantai Labu, (3) Upaya pengembangan yang dilakukan oleh pengelola dan masyarakat dalam mengembangkan objek wisata Pantai Muara Indah di Desa Denai Kuala Kecamatan Pantai Labu.

D. Rumusan Masalah

Sesuai batasan masalah di atas, maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi objek wisata Pantai Muara Indah di Desa Denai Kuala Kecamatan Pantai Labu?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam pengembangan objek wisata Pantai Muara Indah di Desa Denai Kuala Kecamatan Pantai Labu?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh pengelola dan masyarakat dalam pengembangan objek wisata Pantai Muara Indah di Desa Denai Kuala Kecamatan Pantai Labu?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui kondisi objek wisata Pantai Muara Indah di Desa Denai Kuala Kecamatan Pantai Labu.
2. Mengetahui upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam pengembangan objek wisata Pantai Muara Indah di Desa Denai Kuala Kecamatan Pantai Labu.
3. Mengetahui upaya yang dilakukan oleh pengelola dan masyarakat dalam pengembangan objek wisata Pantai Muara Indah di Desa Denai Kuala Kecamatan Pantai Labu.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Sebagai masukan bagi Dinas Kepemudaan Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata Kabupaten Deli Serdang dalam hal pengembangan kebijakan dalam pengembangan objek wisata Pantai Muara Indah di Desa Denai Kuala Kecamatan Pantai Labu.
2. Sebagai masukan bagi Pengelola dalam memperbaiki kondisi objek wisata dan pengembangan Pantai Muara Indah di Desa Denai Kuala Kecamatan Pantai Labu.
3. Untuk menambah wawasan penulis dalam membuat tulisan ilmiah dalam bentuk skripsi upaya pengembangan objek wisata Pantai Muara Indah di Desa Denai Kuala Kecamatan Pantai Labu.
4. Sebagai bahan bacaan bagi peneliti lainnya yang ingin melakukan studi tentang objek wisata yang sama dengan waktu yang berbeda.